

## PERSEPSI SISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (STUDI KASUS SD NEGERI 020254 KOTA BINJAI)

Nurlia Ginting<sup>1)</sup>, Miya Amanda Sembiring<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Universitas Quality Berastagi, Indonesia

Corresponding author.: gintingnurlia@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap proses pembelajaran IPS di SD Negeri 020254 Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara tahun 2023. Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif, sedangkan pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas VII di SD Negeri 020254 Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara terhadap proses pembelajaran IPS dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap awal, tahap inti pembelajaran dan tahap penutup pembelajaran. Tahap awal kegiatan pembelajaran siswa diperoleh hasil sebesar 86 % yang memberikan respon positif. Tahap inti pembelajaran diperoleh hasil 97% dan tahap penutup diperoleh hasil sebesar 100% respon positif sehingga disimpulkan bahwa proses pembelajaran IPS memberikan respon yang baik di tiap tahap oleh siswa.

**Kata Kunci : Persepsi, Pembelajaran IPS, Siswa**

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to describe students' perceptions of the social studies learning process at SD Negeri 020254 Binjai City, North Sumatra Province in 2023. The method used in this study was a descriptive quantitative method, while collecting data by observation, interviews and documentation. The results showed that the perceptions of class VII students at SD Negeri 020254 Binjai City, North Sumatra Province towards the social studies learning process were divided into three stages, namely the initial stage, the core learning stage and the closing stage of learning. The initial stage of student learning activities obtained results of 86% which gave a positive response. The core stage of learning obtained 97% results and the closing stage obtained results of 100% positive response so it was concluded that the social studies learning process gave a good response at each stage by students.*

**Keyword : Perception, Social Studies Learning, Students**

### PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses belajar siswa dengan menggunakan asas-asas pendidikan atau dengan teori belajar

yang menjadi faktor penentu utama dalam keberhasilan suatu pendidikan yang telah dijelaskan sebagaimana di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20

Tahun 2003 yang berisi bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Tujuan pembelajaran adalah memberikan kebermanfaatn bagi guru dan siswa. Sehingga pada proses pembelajaran siswa memerlukan peran guru untuk mencapai keberhasilan belajar. Sedangkan guru berperan sebagai fasilitator untuk pengambilan suatu keputusan dalam mengelola kelas dan sebagai pemimpin untuk keberlangsung proses pembelajaran. Dalam hal ini, peran guru akan menentukan keberhasilan sehingga guru harus memiliki kemampuan khusus dan keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar tersebut adalah keahlian yang dimiliki oleh guru untuk memenuhi tugas mengajar yang dilaksanakan secara profesional. Menurut (Putria, Maula, & Uswatun, 2020) bahwa tujuan pembelajaran adalah tercapainya pelaksanaan belajar sesuai dengan yang diharapkan dengan tahapan-tahapan yang dibuatkan oleh guru. Selanjutnya menurut (Sahusilawane, 2021) tahapan pelaksanaan pembelajaran yaitu pra intruksional (pembuka), tahap intruksional (pelaksanaan) dan tahap penutup.

Persepsi siswa dalam kegiatan pembelajaran akan berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa lainnya. Sebagai contoh siswa akan berkata baik tentang pelajaran satu akan tetapi persepsi siswa yang lain sebaliknya berbeda. Menurut (Istiqomah, 2020) bahwa persepsi adalah sudut pandang atau pemahaman siswa terhadap materi ataupun informasi yang telah diterima oleh siswa ketika kegiatan belajar berlangsung. Persepsi belajar ini juga merupakan bagaimana siswa

mengerti hingga menanggapi materi pelajaran yang telah ditransfer melalui proses pembelajaran.

Tahapan pembuka, pelaksanaan dan penutup dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru akan mengakibatkan persepsi siswa akan berbeda. Hal ini disebabkan oleh pandangan siswa yang keluar masuk dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga persepsi siswa dapat dijadikan sebagai acuan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran dimulai dari tahap awal pembukaan proses pembelajaran, tahap pelaksanaan inti pembelajaran dan proses akhir penutup kegiatan pembelajaran. Melalui tahapan tersebut maka kerjasama antara guru dan siswa untuk mencapai keberhasilan pembelajaran akan tercapai. (Alfin, 2020); (Oktafiana, 2021) bahwa proses yang kompleks yang menyebabkan orang dapat meringkas informasi yang diperoleh dari lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian pada mata pelajaran IPS di kelas VII di SD Negeri 020254 Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara masih menimbulkan persepsi yang berbeda-beda diantara para siswa. Dari hasil pengamatan diketahui nilai siswa pada mata pelajaran IPS bervariasi, sehingga proses pembelajaran yang terjadi belum sepenuhnya dikatakan mencapai ketuntasan ini diakibatkan fasilitas dan kesiapan belajar siswa belum memadai, kurangnya pendekatan guru terhadap siswa sehingga masih terdapat kesenjangan antara guru dan siswa, selain itu juga siswa masih banyak yang keluar masuk pada saat berlangsungnya kegiatan belajar. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa kelas VII di SD Negeri

020254 Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara pada tahap pendahuluan pembelajaran, tahap inti pembelajaran dan tahap penutup pembelajaran.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 di SD Negeri 020254 Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara. Pendekatan penelitian yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif berupa tertulis atau lisan yang diperoleh dari siswa. Pada penelitian ini persepsi yang dimaksud yaitu persepsi yang diperoleh dari siswa didalam kegiatan pembelajaran IPS yang ditentukan dari 3 tahap berikut ini : tahap pendahuluan pembelajaran, tahap inti pembelajaran dan tahap penutup pembelajaran.

Pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, data yang didapat secara bertahap akan dianalisis dengan metode deduksi. Metode deduksi maksudnya cara berfikir yang menganalisis data-data yang bersifat umum selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan yang bersifat khusus.

Sumber data diperoleh dari (a) guru mata pelajaran IPS. Peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS yang dimulai dari proses pembukaan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan penutup pembelajaran di kelas VII SD

Negeri 020254 Kota Binjai; (b) siswa yang dijadikan sebagai sumber penilaian persepsi terhadap mata pelajaran IPS dikelas V SD Negeri 020254 Kota Binjai.

Analisis data dalam penelitian ini adalah non statistik, terdapat tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

- Reduksi data diperoleh terkait dengan proses yang dikembangkan dalam pendahuluan/pembuka kegiatan proses pembelajaran, kegiatan inti, dan penutup pembelajaran IPS di SD Negeri 020254 Kota Binjai
- Penyajian data dimana peneliti membagikan pertanyaan observasi pada siswa
- Verifikasi data terhadap keabsahan hasil pengamatan yang dilakukan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Tahap Kegiatan Awal (Pembuka)

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 020254 Kota Binjai pada bulan Januari 2023. Pengamatan dan wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh hasil dari siswa terkait dengan persepsi siswa pada tahap awal pembelajaran IPS.

Pada tahap awal persepsi siswa berupa tanggapan yang diperoleh dari lembar observasi terkait dengan proses pembelajaran IPS yang berlangsung di SD Negeri 020254 Kota Binjai. Adapun tabel 1 menunjukkan tahapan kegiatan pembuka.

**Tabel 1. Hasil Observasi Proses Pembelajaran Tahap Awal**

No	Pertanyaan	Respon Siswa			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa	20	-	-	-

2	Guru dan siswa mengenalkan diri	20	-	-	-
3	Guru menjelaskan secara umum tentang materi IPS di kelas	17	3	-	-
4	Guru menjelaskan beberapa aktivitas belajar ilmu pengetahuan sosial	17	3	-	-
5	Guru menggali komitmen siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran	20	-	-	-

Tabel 1 menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran IPS pada pembuka diperoleh hasil bahwa sebanyak 20 siswa memberikan timbal balik terhadap pertanyaan “Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa” dan 20 siswa menjawab selalu “Guru dan siswa mengenalkan diri”. Dengan demikian persentase keseluruhan yang memberikan tanggapan selalu, sering, jarang, dan tidak pernah, pada tahapan kegiatan pembuka pelajaran sebagai berikut.



**Gambar 1. Persentase diagram persepsi siswa tahap pembuka proses pembelajaran IPS**

Gambar 1 menunjukkan bahwa hasil persepsi di tahap awal (pembukaan) proses pembelajaran IPS diperoleh nilai persepsi siswa sebesar 86% dari 20 siswa di kelas V SD Negeri 020254 Kota Binjai. Sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi di awal pembelajaran dikatakan cukup baik. (Azizah, 2021) bahwa keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) dan faktor dari luar siswa (eksternal).

### Tahap Inti Pembelajaran

Pada tahap inti persepsi siswa berupa tanggapan yang diperoleh dari lembar observasi terkait dengan proses pembelajaran IPS yang berlangsung di SD Negeri 020254 Kota Binjai. Adapun tabel 2 menunjukkan tahapan kegiatan inti.

**Tabel 2. Hasil Observasi Proses Pembelajaran IPS Tahap Inti Pembelajaran**

No	Pertanyaan	Respon Siswa			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Guru menganjurkan siswa untuk membaca buku terkait dengan “masyarakat pada zaman pra aksara”	19	1	-	-

2	Guru menginstruksikan siswa mencatat hasil eksplorasi mengenai “masyarakat Indonesia pada masa praaksara”	20	-	-	-
3	Guru bertanya tentang “masyarakat Indonesia pada masa praaksara”	20	-	-	-
4	Guru menginstruksikan siswa menjawab pertanyaan yang dipelajari dan yang lain mengamati	20	-	-	-
5	Guru secara berdiskusi kelompok siswa mencoba untuk mengeksplorasi informasi melalui sumber-sumber lain yang relevan	20	-	-	-

Tabel 2 menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap proses pembelajaran IPS pada tahap inti pembelajaran menjawab selalu (19 orang) untuk Guru menganjurkan siswa untuk membaca buku terkait dengan “masyarakat pada zaman pra aksara” dan hanya 1 orang yang menjawab sering. Pada pertanyaan Guru menginstruksikan siswa mencatat hasil eksplorasi mengenai “masyarakat Indonesia pada masa praaksara”, Guru bertanya tentang “masyarakat Indonesia pada masa praaksara”, Guru secara berdiskusi kelompok siswa mencoba untuk mengeksplorasi informasi melalui sumber-sumber lain yang relevan, Guru menginstruksikan siswa menjawab pertanyaan yang dipelajari dan yang lain mengamati semua siswa menjawab setuju. Dapat dilihat pada gambar 3 diagram persepsi tahap inti proses pembelajaran di SD Negeri 020254 Kota Binjai.



**Gambar 2. Persentase diagram persepsi siswa tahap Inti proses pembelajaran IPS**

Gambar 2 menunjukkan bahwa 97% siswa setuju mampu untuk mengikuti pembelajaran inti kegiatan IPS dapat dilihat ada peningkatan proses pembelajaran IPS dari tahap awal ke tahap inti. Menurut (Asmini, 2020); (Arta, 2021) bahwa siswa hendaknya mempunyai motivasi belajar yang tinggi, berusaha sedapat mungkin untuk menghindari kebosanan pada saat belajar, selalu memandang positif terhadap berbagai macam metode dan model belajar yang dipergunakan, serta berupaya untuk menguasai berbagai macam metode yang diterapkan oleh guru. Guru hendaknya tidak merasa malas untuk menguasai

berbagai macam metode, sehingga dapat memberikan motivasi tersendiri dalam proses belajar. Kepala Sekolah hendaknya selalu memberikan motivasi kepada semua guru/staf pengajar untuk selalu mengadakan inovasi dalam pembelajaran.

Pada tahap penutup persepsi siswa berupa tanggapan yang diperoleh dari lembar observasi terkait dengan proses pembelajaran IPS yang berlangsung di SD Negeri 020254 Kota Binjai. Adapun tabel 3 menunjukkan tahapan kegiatan penutup proses pembelajaran.

### Tahap Penutup Proses Pembelajaran

**Tahap 3. Hasil Observasi Proses Pembelajaran IPS Pada Tahap Penutup**

No	Pertanyaan	Respon Siswa			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	20	-	-	-
2	Siswa melakukan evaluasi pembelajaran	20	-	-	-
3	Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi	20	-	-	-
4	Guru memberikan siswa PR pada pertemuan berikutnya	20	-	-	-
5	Guru menyarankan siswa untuk selalu mengulang pelajaran yang sudah diberikan	20	-	-	-

Tabel 3 menunjukkan bahwa melalui PR yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk dibahas/dikumpulkan pada pertemuan sehingga siswa dapat membaca kembali materi yang diberikan oleh guru. Menurut (Erniwatie, 2020) bahwa interaksi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar IPS. Guru dalam hal ini berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Sedangkan menurut (Hadija, Kapile, & Juraid, 2018) bahwa proses interaksi ini akan berjalan baik apabila siswa banyak yang aktif dibandingkan dengan guru. Penyampaian materi IPS perlu dirancang suatu strategi pembelajaran yang tepat, yakni anak-anak

akan mendapatkan pengalaman baru dalam belajar dan kenyamanan bagi siswa. Dapat dilihat pada gambar 3 diagram persepsi tahap penutup proses pembelajaran di SD Negeri 020254 Kota Binjai.



**Gambar 3. Persentase diagram persepsi siswa tahap penutup proses pembelajaran IPS**



Gambar 3 menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dikembangkan oleh guru akan mempengaruhi keberhasilan hasil akhir pada kegiatan pembelajaran. Peran guru dalam mengkreasikan metode pembelajaran agar siswa tidak bosan selama pemberian materi yang disampaikan dan pada akhir pembelajaran siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. (Darmawan, 2017), peragaan oleh guru, tanya jawab akan memicu tumbuhnya aktivitas siswa selama proses pembelajaran (baik aktivitas fisik dan intelektual) tingkat penguasaan siswa terhadap fokus pembelajaran akan meningkatkan keberhasilan pembelajaran.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa kelas VII di SD Negeri 020254 Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara terhadap proses pembelajaran IPS dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap awal, tahap inti pembelajaran dan tahap penutup pembelajaran. Tahap awal kegiatan pembelajaran siswa diperoleh hasil sebesar 86 % yang memberikan respon positif. Tahap inti pembelajaran diperoleh hasil 97% dan tahap penutup diperoleh hasil sebesar 100% respon positif sehingga disimpulkan bahwa proses pembelajaran IPS memberikan respon yang baik di tiap tahap oleh siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Alfin, D. (2020). Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Profesional Guru, Perhatian Orang Tua Dan Pemanfaatan Waktu Belajar Di Rumah Dengan Hasil Belajar

Matematika Siswa Kelas Xi Ips Sman 1 Kusambi. *Gema Kampus Iisip Yapip Biak*, 15(1).  
<https://doi.org/10.52049/Gemakampus.V15i1.101>

Arta, I. M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri 4 Tenganan Semester Ii Tahun Pelajaran 2018/2019. *Action : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 1(1).  
<https://doi.org/10.51878/Action.V1i1.283>

Asmini, I. A. K. R. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Giving Questions And Getting Answer (Gqga) Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ips Melalui Siswa Sd. *Journal Of Education Action Research*, 4(2).  
<https://doi.org/10.23887/Jear.V4i2.25004>

Azizah, A. A. M. (2021). Analisis Pembelajaran Ips Di Sd/Mi Dalam Kurikulum 201. *Jmie (Journal Of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 5(1).  
<https://doi.org/10.32934/Jmie.V5i1.266>

Darmawan, G. A. (2017). Peningkatanaktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Melalui Metode Demonstrasi Pada Kelas Vii Semester Ii Di Smp Negeri I Gianyar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 3(1).  
<https://doi.org/10.23887/Jiis.V3i1.11464>

Erniwatie, E. (2020). Upaya Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Think Pair Share Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1 Samba Danum. *Neraca:*

- Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1).  
<https://doi.org/10.33084/Neraca.V6i1.1883>
- Hadija, Kapile, C., & Juraid. (2018). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ips Di Sdn No 2 Tamarenja Kecamatan Sindeu Tobata. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(8).
- Istiqomah, M. (2020). Peran Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Kelompok Kelas Ipa-Ips Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *Counsnesia Indonesian Journal Of Guidance And Counseling*, 1(02).  
<https://doi.org/10.36728/Cijgc.V1i02.1186>
- Oktafiana, S. (2021). Pengaruh Persepsi Peserta Didik Atas Penggunaan Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Ips Di Pkbn Negeri 16 Rawasari. *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(1).  
<https://doi.org/10.19105/Ejpis.V3i1.4595>
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4).  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.V4i4.460>
- Sahusilawane, S. (2021). Analisis Strategi Pembelajaran Ekspositori Pada Guru Ips. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)*, 1(1).  
<https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page53-60>